

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan menjadikan negara ini salah satu negara yang dunia maritimnya paling berkembang pesat, hal tersebut dapat dilihat makin ramainya lalu lintas pelayaran Internasional baik kapal yang masuk ke Indonesia maupun ke luar Indonesia tidak hanya itu saja pelayaran nasional dan lokal juga tidak kalah berkembangnya kini banyak sekali kapal – kapal yang melakukan pelayaran untuk menuju ke berbagai pulau baik jenis kapal barang maupun kapal penumpang.

Pertumbuhan dunia maritim memang dirasa sangatlah bagus karena dengan berkembangnya dunia maritim di Indonesia bisa mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan laut merupakan media paling penting dalam kegiatan ekspor impor jadi bisa dikatakan pelabuhan merupakan pintu gerbang suatu negara. Dunia pelayaran memang sangatlah luas tidak hanya perpindah kapal dari pelabuhan yang satu ke pelabuhan yang lain, tetapi masih banyak lagi seperti Hidrografi, Penjagaan pantai, ekspor impor, Perdagangan, Kenavigasian dan lain – lain.

Sebagai negara kepulauan berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 1985 tentang pengesahan Negara Kepulauan (Archipelago State) oleh konvensi PBB yang diakui oleh dunia Internasional maka Indonesia mempunyai kedaulatan atas keseluruhan wilayah laut Indonesia. Indonesia terletak pada posisi silang yang sangat strategis di antara Benua Asia dan Benua Australia. Peranan laut sangat penting sebagai pemersatu bangsa serta wilayah Indonesia dan konsekwensinya. Pemerintah berkewajiban atas penyelenggaraan pemerintahan dibidang penegakan hukum baik terhadap ancaman pelanggaran terhadap pemanfaatan perairan serta menjaga dan menciptakan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Sesuai dengan UU Nomor 17 tentang Pelayaran bahwa Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran. Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Cilacap yang merupakan unit pelaksana teknis dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut yang bertanggung jawab dalam hal mengawasi kelaiklautan kapal, keselamatan, keamanan, ketertiban di pelabuhan. Kegiatan kepelabuhan yang dijalankan oleh Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan memang sangatlah penting karena kegiatan kepelabuhan tersebut untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran. Namun ada beberapa Perusahaan Angkutan Laut yang tidak menjalankan kewajibannya serta ada beberapa yang tidak memaknai hukum dan peraturan yang sudah berlaku.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis “PERANAN KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN (KSOP) KELAS II CILACAP DALAM PENGAWASAN SERTA PEMBINAAN KEPADA PERUSAHAAN ANGKUTAN LAUT”. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa perlu diadakan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut?
2. Bagaimana prosedur teknis Kantor Syahbandar Cilacap dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut?
3. Apa saja Landasan Hukum mengenai usaha di bidang Pelayaran?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (Prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum, sehingga penulis ini bertujuan :

- a. untuk mengetahui mengapa perlu diadakannya Pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.
- b. Untuk mengetahui prosedur teknis Kantor Syahbandar Cilacap dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada perusahaan angkutan laut.
- c. Untuk mengetahui landasan hukum mengenai usaha di bidang Pelayaran.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III(tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi civitas akademika STIMART “AMNI” Semarang
Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama di bidang peranan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Cilacap dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.
- b. Bagi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Cilacap
Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut yang beroperasi di wilayah pelabuhan Tanjung Intan Cilacap.

c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai pandangan mengenai peranan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Cilacap dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.

d. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat memahami peranan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan dalam melakukan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjudul : “ Peranan Kantor Syahbandar Cilacap Dalam Pengawasan Serta Pembinaan Kepada Perusahaan Angkutan Laut” adalah sebagai berikut :

BAB 1: Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Peranan Kantor Syahbandar Cilacap Dalam Pengawasan Serta Pembinaan Kepada Perusahaan Angkutan Laut”. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ini dikarenakan ada beberapa Perusahaan Angkutan Laut yang tidak menjalankan kewajibannya. Setelah itu penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.

BAB 2: Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

- BAB 3: Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab III ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu gambaran umum mengenai lokasi tempat penulis melaksanakan Prada.
- BAB 4: Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian dan pembahasan mengenai peranan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Cilacap dalam melaksanakan pengawasan serta pembinaan kepada Perusahaan Angkutan Laut.
- BAB 5: Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.